

# **PANDUAN PENULISAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DOSEN**



**UNIVERSITAS HAMZANWADI**

**2020**

## TIM PENYUSUN

**Tim Penyusun Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)  
Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Hamzanwadi Edisi  
Tahun 2020 sebagai berikut:**

- Pengarah** : 1. Dr. Abdullah Muzakar, M.Si.  
2. Muhammad Sururuddin, M.Pd.  
3. Herman Afrian, M.Si.  
4. Fitri Aulia, M.Pd.I.  
5. Baiq Shofa Ilhami, M.A
- Ketua** : Dina Fadilah, M.Pd.
- Sekretaris** : Hariadi, M.Pd.
- Anggota** : 1. Dra. Marfuatun, M.Pd.  
2. Nur Adiyah Yuliastry, M.Pd.  
3. Muhammad Husni, M.Pd.  
4. Sandy Ramdhani, M.Pd.

## KATA PENGANTAR


Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Yang Maha Rahman dan Rahim, panduan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dosen Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Hamzanwadi ini dapat disusun sesuai dengan harapan. PKM merupakan salah satu komponen Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh dosen FIP Universitas Hamzanwadi.

PKM FIP Universitas Hamzanwadi sebagai suatu kegiatan akademik yang bersifat penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni bagi kepentingan masyarakat, maka perlu disusun panduan sebagai acuan dan standar untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan kegiatan akademik sesuai tolok ukur bagi pengabdian yang dilakukan oleh dosen.

Dosen FIP Universitas Hamzanwadi yang ingin melaksanakan pengabdian dapat mengajukan proposal pengabdian dengan mengacu pada panduan ini. Hasil pengabdian yang baik tidak dapat muncul secara insidental melainkan melalui suatu proses yang matang dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan hasil pengabdian.

Oleh karena, itu hadirnya panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan dan rambu-rambu bagi dosen FIP Universitas Hamzanwadi sebagai calon pengabdian dalam mengimplementasikan buah pikir pengabdiannya pada masyarakat dan meningkatkan kualitas pelaksanaannya dengan komitmen yang tinggi. Akhir kata, saran, masukan, dan kritik yang konstruktif diharapkan agar panduan ini mencapai kesempurnaan sehingga panduan ini dapat digunakan oleh segenap dosen FIP Universitas Hamzanwadi di masa mendatang sebagaimana mestinya. *Aamiin.*

Selong, Januari 2021  
Dekan FIP Universitas Hamzanwadi



Dr. Abdullah Muzakar, M. Si  
NIDN. 0824027601

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iv</b>
<b>KEPUTUSAN DEKAN FIP UNIVERSITAS HAMZANWADI</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Rasional	1
B. Batasan	1
C. Fungsi dan Tujuan	2
<b>BAB II KONDISI UMUM DAN ASAS</b>	<b>3</b>
A. Kondisi Umum	3
B. Asas	3
<b>BAB III JENIS, SASARAN, DAN TENAGA PENGABDI</b>	<b>5</b>
A. Jenis dan Sasaran Pengabdian	
1. Program Desa Binaan	5
2. Program Kemanusiaan	5
3. Program Sekolah Binaan	5
B. Tenaga Pengabdi	6
1. Program Desa Binaan	6
2. Program Kemanusiaan	6
3. Program Sekolah Binaan	6
<b>BAB IV PROPOSAL PKM</b>	<b>7</b>
A. Proposal	7
B. Sistematika	7
C. Indikator dan Skor Penilaian	9
<b>BAB V LAPORAN HASIL DAN PUBLIKASI</b>	<b>14</b>
A. Pelaporan	14
B. Pengumpulan Hasil	14
C. Sistematika Laporan Hasil Pengabdian	14
D. Publikasi	15
<b>BAB VI PENUTUP</b>	<b>21</b>



## UNIVERSITAS HAMZANWADI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jln. TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, NTB KP. 83612  
Telp./Fax: +6237622954 Website: <http://fip.hamzanwadi.ac.id> E-mail: [fip@hamzanwadi.ac.id](mailto:fip@hamzanwadi.ac.id)

---

### KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS HAMZANWADI NOMOR 208/UH.FIP/Kpt./2020 TENTANG PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DOSEN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS HAMZANWADI TAHUN AKADEMIK 2020-2025

**BISMILLAH WABIHAMDIHI**

**DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS HAMZANWADI,**

- Menimbang : 1. Bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi memerlukan suatu panduan yang memuat pedoman yang menjadi panduan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen. Pedoman ini menjadi arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat yang berdasarkan kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, dan keterjangkauan;
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi tentang Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang

- Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
  5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  8. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
  9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 701);
  10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);

11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 774);
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1461);
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462);
14. Keputusan Ketua YPH PPD NW Pancor Nomor 43/B.4/Kpt./YHPPDNW.81/2016 Tanggal 29 Oktober 2016 tentang Statuta Universitas Hamzanwadi.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS HAMZANWADI TENTANG PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DOSEN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS HAMZANWADI**
- KESATU : Memberlakukan Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi sebagaimana terlampir dalam Keputusan Dekan
- KEDUA : Keputusan Dekan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pancor

17 Desember 2020. H  
pada tanggal 02 Jumadil Akhir 1441 M.



DEKAN,

**ABDULLAH MUZAKAR**  
NIDN. 0824027601

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Hamzanwadi PPD NWDI Pancor;
2. Wakil Rektor Bidang Akademik;
3. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian;
4. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan;
5. Direktur Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu;
6. Direktur Lembaga Kerjasama dan Kehumasan;
7. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
8. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling;
9. Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi;
10. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini;
11. Kepala Biro Akademik;
12. Kepala Biro Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian;
13. Kepala Pusat Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi;
14. Kepala Pusat Perpustakaan;
15. Kepala Pusat Bahasa;
16. Kepala Pusat Teknologi dan Informasi;
17. Kepala Pusat Karir;
18. Kepala Unit.



LAMPIRAN

KEPUTUSAN DEKAN FIP UNIVERSITAS HAMZANWADI

NOMOR : 208/UH.FIP/Kpt./2020

TANGGAL : 17 DESEMBER 2020

TENTANG : PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DOSEN  
FIP UNIVERSITAS HAMZANWADI

**BAB I**

---

**PENDAHULUAN**

**A. Rasional**

Salah satu persyaratan pengisian BKD sertifikasi dosen FIP Universitas Hamzanwadi yakni kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). PKM merupakan program wajib bagi semua dosen FIP Universitas Hamzanwadi. PKM bisa dilakukan secara perseorangan (individual) maupun berkelompok (kolektif) yang ditetapkan melalui SK Dekan FIP. PKM dosen FIP Universitas Hamzanwadi harus berkualitas dan pelaksanaannya harus efektif dan efisien sehingga diperlukan panduan PKM sebagai acuan dosen. Panduan PKM ini diharapkan dapat menyamakan persepsi atau pemahaman tentang kriteria pengabdian yang baik dan prosedur baku untuk memperlancar dan mempermudah dosen dalam menyusun laporan PKM.

**B. Batasan**

PKM wajib dilaksanakan oleh dosen FIP Universitas Hamzanwadi sebagai salah satu persyaratan laporan BKD. PKM harus memenuhi persyaratan berikut ini:

1. Dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah oleh dosen.
2. Mempunyai manfaat tinggi untuk pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan dengan dukungan fakta empirik.
3. Bersifat inovatif, mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pendidikan atau praktik profesionalnya,
4. Menunjukkan kemampuan dosen dalam berpikir dan berkarya untuk memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang pendidikan melalui pendekatan inter/multi disipliner.

### **C. Fungsi dan Tujuan**

Fungsi dan tujuan penyusunan panduan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dosen program studi di bawah Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Hamzanwadi sebagai berikut:

#### **1. Fungsi**

Panduan PKM ini merupakan acuan dosen FIP Universitas Hamzanwadi dalam melaksanakan pengabdian dari tahap perencanaan hingga publikasi. Panduan ini mengatur hal-hal yang bersifat substantive, teknis, dan kemungkinan pengembangan, serta rencana tindak lanjut (*action plan*), sejalan dengan keragaman topik, pendekatan, proses, dan jenis pengabdian yang dilakukan.

#### **2. Tujuan**

Panduan PKM ini diharapkan dapat menjadi acuan dosen FIP Universitas Hamzanwadi terkait pemahaman dan prosedur penyusunan proposal pengabdian, sehingga proses penyelenggaraan PKM dapat berjalan efektif dan efisien, serta dapat menghasilkan PKM yang memenuhi standar kualitas karya tulis ilmiah.

## BAB II

### KONDISI UMUM DAN ASAS

#### A. Kondisi Umum

Program peningkatan mutu PKM FIP Universitas Hamzanwadi adalah program yang digulirkan oleh fakultas kepada dosen program studi yang dilakukan secara selektif dan kompetitif. Program ini didesain sebagai upaya peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat (*social services*) oleh civitas akademika pada FIP Universitas Hamzanwadi. Program ini merupakan salah satu wujud perpaduan unsur pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dalam bingkai Tri Dharma Perguruan Tinggi.

PKM FIP Universitas Hamzanwadi memfasilitasi pengembangan pada bidang keilmuan yang dikembangkan dan sebagai media untuk meningkatkan partisipasi dosen sehingga tidak hanya mengetahui, menjelaskan, dan atau menafsirkan persoalan-persoalan yang dihadapi objek pengabdian (masyarakat dan sekolah), namun juga dapat merekayasa dan mentransformasi kondisi sosial, khususnya penguatan kualitas hidup masyarakat.

#### B. Asas

Asas dasar penyusunan panduan pelaksanaan PKM dosen FIP Universitas Hamzanwadi sebagai berikut.

##### 1. Partisipatif

Pengabdian ini menjadi penggerak masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai aktivitas (program) yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkembangkan rasa memiliki masyarakat dan sekolah terhadap pembangunan. Selain itu, untuk melatih empati terhadap berbagai persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat dan sekolah.

##### 2. Realistis

Kegiatan pengabdian ini direncanakan dan dilaksanakan untuk mengatasi berbagai persoalan nyata di lapangan serta sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia agar dapat memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat dan sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung.

### 3. Integratif-interdisipliner

Kegiatan pengabdian ini memiliki kaitan erat dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi (aspek pendidikan-pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) FIP Universitas Hamzanwadi.

---

## **JENIS, SASARAN, DAN TENAGA PENGABDI**

### **A. Jenis dan Sasaran Pengabdian**

Program PKM dosen FIP Universitas Hamzanwadi terdiri dari tiga jenis, yaitu Program Desa Binaan, Program Kemanusiaan, dan Program Sekolah Binaan.

#### **1. Program Desa Binaan (PDB)**

Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat yang bersifat multidimensi dan integral, sehingga menjadi desa model yang memiliki keunggulan pada beberapa dimensi dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. PDB ini diharapkan dapat memberi model pengembangan dan pemberdayaan masyarakat menjadi desa binaan program studi di bawah FIP Universitas Hamzanwadi secara berkelanjutan. Secara umum, PDB ini yakni kelompok masyarakat yang menghadapi problem, seperti: (a) sosial kemasyarakatan, (b) ekonomi dan kesejahteraan, (c) budaya, dan (d) pengarusutamaan gender, sehingga makin menguatkan interaksi sosial yang harmonis dan berkeadilan antara FIP dengan *stakeholders*.

#### **2. Program Kemanusiaan (PK)**

Program kemanusiaan ini fokus pada kondisi Pulau Lombok yang banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, banjir bandang, kemarau panjang (kekeringan), dan lain sebagainya. FIP Universitas Hamzanwadi selama ini dituntut banyak membantu mengatasi bencana tersebut melalui PK. Pelibatan dosen dalam PK sangat dibutuhkan masyarakat. Melalui PKM terfokus pada PK, dosen FIP Universitas Hamzanwadi perlu melakukan kajian dan sumbangsih pemikiran melalui *pilot project* pengabdian.

#### **3. Program Sekolah Binaan (PSB)**

Program sekolah binaan ini diorientasikan agar dosen FIP Universitas Hamzanwadi mengabdikan dan memberikan penguatan serta peningkatan daya saing sekolah. Secara umum sasaran PSB adalah pembinaan, pendampingan dan penguatan warga sekolah (pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik) penguatan dan pengembangan model pengajaran, dan penguatan partisipasi masyarakat sekitar sekolah.

## **B. Tenaga Pengabdian**

Pengabdian dosen FIP Universitas Hamzanwadi dapat dikategorikan menjadi dua kategori yaitu; (1) kompetitif kolektif, dan (2) kompetitif individual, dengan ketentuan berikut ini:

### **1. Program Desa Binaan (PDB)**

Program desa binaan dilaksanakan secara berkelompok dengan sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang pengabdian dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang. 1 (satu) orang sebagai ketua dan lainnya sebagai anggota dan dianjurkan melibatkan mahasiswa. Dosen yang ditunjuk sebagai ketua pernah menduduki jabatan fungsional minimal sebagai Asisten Ahli (AA) serta tidak sedang melanjutkan studi.

### **2. Program Kemanusiaan (PK)**

Program kemanusiaan bisa dilaksanakan oleh perseorangan atau berkelompok, dengan sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang pengabdian dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang yang terdiri atas 1 (satu) orang sebagai ketua dan yang lain sebagai anggota dan dianjurkan melibatkan mahasiswa. Dosen yang ditunjuk sebagai ketua pernah menduduki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli (AA) serta tidak sedang melanjutkan studi.

### **3. Program Sekolah Binaan (PSB)**

Program sekolah binaan dilaksanakan oleh perseorangan atau berkelompok, dengan sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang pengabdian dan sebanyak-banyaknya 3 (tiga) orang. 1 (satu) orang sebagai ketua dan lainnya sebagai anggota dan dianjurkan melibatkan mahasiswa. Dosen yang ditunjuk sebagai ketua pernah menduduki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli (AA) serta tidak sedang melanjutkan studi.

## BAB IV

### PROPOSAL PKM

#### A. Proposal

Proposal PKM FIP Universitas Hamzanwadi mengikuti tata tulis sebagai berikut:

1. Proposal PKM diketik di kertas HVS ukuran A4
2. Jumlah halaman maksimal 10 halaman, spasi 1,5, Font *Times New Roman* ukuran 12, margin 4-3- 4-3.
3. Proposal program pengabdian dijilid sebanyak 3 (tiga) eksemplar:
  - a. Satu bendel memuat substansi proposal, dijilid dengan sampul muka (*cover*) yang mencantumkan judul program pengabdian dan nama ketua serta anggota tim.
  - b. Dua bendel tidak memuat nama identitas ketua dan anggota tim pada sampul muka
4. Program PKM FIP Universitas Hamzanwadi dijilid dengan ketentuan warna sampul muka (*cover*) menurut jenis program berikut ini.
  - a. Program Desa Binaan : bersampul warna merah
  - b. Program Kemanusiaan : bersampul warna orange
  - c. Program Sekolah Binaan : bersampul warna hijau

#### B. Sistematika

Penulisan proposal PKM FIP Universitas Hamzanwadi mengikuti alur berikut ini:

1. Judul  
Judul diupayakan singkat, spesifik, padat, jelas dan akurat, menggambarkan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan.
2. Isu dan Fokus Pengabdian  
Isu dan fokus pengabdian menggambarkan dengan jelas dan tajam kondisi objektif masyarakat, baik secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan pemberdayaan. Selain itu, menggambarkan daya tarik dan kebermanfaatannya bagi komunitas dampingan, prospektif dari sisi keberlanjutan (*sustainability*) pelaksanaan program.

3. Alasan Memilih Dampingan

Alasan memilih dampingan, pencantuman argumen yang kuat mengenai alasan memilih komunitas dampingan dan signifikansinya dalam proses pengabdian.

4. Kondisi Dampingan Saat ini

Kondisi dampingan saat ini merupakan penjelasan secara nyata kondisi komunitas yang akan didampingi sesuai dengan hasil penelitian pendahuluan (*preliminary research*) yang telah dilakukan. Deskripsi perlu diperkuat dengan data kuantitatif maupun kualitatif yang memadai, sehingga tergambar kondisi umum dan kondisi spesifik komunitas yang akan menjadi fokus dampingan.

5. Kondisi Dampingan yang Diharapkan

Kondisi dampingan yang diharapkan merupakan penjelasan tentang kondisi yang diharapkan selama dan setelah proses dampingan berlangsung sebagaimana hasil penelitian pendahuluan (*preliminary research*).

6. Strategi dan Metode Pengabdian

Strategi dan metode pengabdian merupakan gambaran secara jelas dan terperinci tentang langkah-langkah perencanaan dan pelaksanaan serta sistem atau cara (metode) yang akan digunakan, sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan. Dengan penggunaan strategi dan metode yang jelas, relevan, dan realistis sesuai kebutuhan objektif masyarakat sasaran, akan sangat membantu proses penyelesaian masalah yang dihadapi di lapangan.

7. Pihak yang Terlibat (*Stakeholders*)

Uraikan spesifikasi dan profil khalayak sasaran yang dianggap strategis (mampu dan mau) dilibatkan dalam proses pengabdian dan dapat menyebarkan hasil kegiatan tersebut kepada anggota khalayak sasaran yang lain. Proses pemilihan khalayak sasaran hendaknya dilakukan sesuai situasi lapangan dan berdasarkan kriteria objektif yang disiapkan oleh dosen.

8. *Resources* Pendukung

*Resources* pendukung merupakan gambaran sumber daya manusia (pengabdi dan kekuatan internal komunitas dampingan) dan sumber daya alam yang ada dan dapat mendukung program pengabdian.

9. Alokasi Waktu

Alokasi waktu menyebutkan rincian waktu yang dibutuhkan (sesuai jenis dan sasaran) sehingga tergambar jelas dan alokasi waktu selama proses pelaksanaan PKM.



### C. Indikator dan Skor Penilaian

Indikator dan skor penilaian proposal PKM FIP Universitas Hamzanwadi dirincikan sebagai berikut.

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1	Tema	a. Apakah judul pengabdian menyebutkan secara jelas, spesifik dan akurat tentang kegiatan pengabdian yang akan dilakukan?	
		1) Sangat jelas, sangat spesifik dan sangat akurat menyebutkan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan	4
		2) Jelas, spesifik dan akurat menyebutkan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan	3
		3) Cukup jelas, cukup spesifik dan cukup akurat menyebutkan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan	2
		4) Kurang jelas, kurang spesifik dan kurang akurat menyebutkan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan	1
2	Isu pengabdian	b. Apakah isu yang diangkat menarik dan memiliki nilai manfaat untuk program pengabdian?	
		1) Sangat menarik dan sangat bermanfaat untuk diterapkan dalam program pengabdian.	4
		2) Menarik dan bermanfaat untuk diterapkan dalam program pengabdian	3
		3) Cukup menarik dan cukup bermanfaat untuk diterapkan dalam program pengabdian	2
		4) Kurang menarik dan kurang bermanfaat untuk diterapkan dalam program pengabdian	1
3	Fokus pengabdian	c. Apakah isu yang diangkat memiliki prospek keberlanjutan ( <i>sustainability</i> ) untuk program pengabdian?	
		1) Sangat prospektif untuk keberlanjutan ( <i>sustainability</i> ) untuk program pengabdian	4
		2) Prospektif untuk keberlanjutan ( <i>sustainability</i> ) untuk program	3

		pengabdian	
		3) Cukup prospektif untuk keberlanjutan ( <i>sustainability</i> ) untuk program pengabdian	2
		4) Tidak prospektif untuk keberlanjutan ( <i>sustainability</i> ) untuk program pengabdian	1
4	Alasan memilih dampingan	d. Bagaimanakah alasan pemilihan komunitas dampingan sebagai focus program pengabdian?	
		1) Beberapa argumen yang mendasari dipilihnya subjek dampingan dijelaskan dengan detail dan menunjukkan visi yang sangat jelas/visioner	4
		2) Beberapa argumen yang mendasari dipilihnya subjek dampingan dijelaskan dengan detail namun belum menunjukkan visi yang sangat jelas/visioner	3
		3) Beberapa argumen yang mendasari dipilihnya subjek dampingan kurang dijelaskan	2
		4) Tidak ada argument yang mendasari dipilihnya subjek dampingan	1
5	Kondisi dampingan saat ini	e. Apakah kondisi dampingan saat ini dijelaskan melalui penelitian pendahuluan yang telah dilakukan bersama subjek pengabdian?	
		1) Kondisi dampingan saat ini sangat jelas digambarkan berdasarkan data-data penelitian pendahuluan yang melibatkan langsung subjek dampingan	4
		2) Kondisi dampingan saat ini dengan jelas berdasarkan data-data penelitian pendahuluan namun belum sepenuhnya melibatkan subjek dampingan secara langsung	3
		3) Kondisi dampingan digambarkan cukup jelas berdasarkan data-data penelitian sebelumnya namun tidak melibatkan subjek dampingan	2
		4) Kondisi dampingan tidak tergambar dengan Baik	1
6		f. Apakah kondisi dampingan saat ini	

		dilengkapi dengan data-data kualitatif maupun kuantitatif yang memadai?	
		1) Dilengkapi dengan data-data kualitatif maupun kuantitatif yang memadai sehingga sangat menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitas dampingan	4
		2) Data-data kualitatif maupun kuantitatif yang digunakan terbatas sehingga kurang menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitas dampingan	3
		3) Data-data kualitatif maupun kuantitatif yang digunakan sangat terbatas sehingga tidak menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitas dampingan	2
		4) Tidak dilengkapi dengan data-data kualitatif maupun kuantitatif yang memadai untuk menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitas dampingan	1
7	Kondisi dampingan yang diharapkan	g. Apakah perubahan yang diharapkan berpengaruh penting bagi kehidupan sosial subjek dampingan atau masyarakat akademik?	
		1) Memiliki pengaruh sangat penting	4
		2) Memiliki pengaruh cukup penting	3
		3) Kurang memiliki pengaruh yang penting	2
		4) Sama sekali tidak memiliki pengaruh penting	1
8		h. Apakah kondisi yang diharapkan merupakan harapan komunitas dampingan yang didasarkan pada hasil penelitian pendahuluan ( <i>preliminary research</i> )?	
		1) Harapan yang ingin dicapai merupakan harapan subjek dampingan berdasarkan hasil penelitian pendahuluan	4
		2) Harapan yang ingin dicapai merupakan sebagian harapan subjek dampingan dan sebagian merupakan harapan pengabdian yang didasarkan pada penelitian sebelumnya	3

		3) Harapan yang ingin dicapai merupakan harapan pengabdian berdasarkan analisis kasus lapangan	2
		4) Harapan yang ingin dicapai merupakan harapan pengabdian tanpa didasari oleh penelitian pendahuluan	1
9	Strategi yang digunakan	i. Apakah strategi yang digunakan mampu mencapai kondisi yang diharapkan?	
		1) Strategi yang digunakan sangat strategis untuk mencapai kondisi yang diharapkan	4
		2) Strategi yang digunakan cukup strategis untuk mencapai kondisi yang diharapkan	3
		3) Strategi yang digunakan kurang strategis untuk mencapai kondisi yang diharapkan	2
		4) Tidak strategis sama sekali	1
10	Metode yang digunakan	j. Apakah metode yang digunakan dapat beroperasi secara maksimal untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai subjek dampingan?	
		1) Sangat operasional dan diprediksi kuat mampu mencapai tujuan yang diharapkan subjek dampingan	4
		2) Kurang operasional dan diprediksi kurang mampu mencapai tujuan yang diharapkan subjek dampingan	3
		3) Tidak operasional dan diprediksi tidak mampu mencapai tujuan yang diharapkan subjek dampingan	2
		4) Sama sekali tidak operasional	1
11	Stakeholders	k. Apakah keterlibatan berbagai pihak mampu mendukung dan memaksimalkan proses pengabdian bagi subjek dampingan?	
		1) Keterlibatan berbagai pihak sangat jelas digambarkan sehingga dimungkinkan sangat mendukung proses pengabdian bagi subjek dampingan	4
		2) Keterlibatan berbagai pihak cukup jelas digambarkan namun keterkaitan satu sama lainnya masih perlu dipertajam agar dapat mendukung proses pengabdian bagi	3

		subjek dampingan	
		3) Keterlibatan berbagai pihak kurang jelas digambarkan sehingga dukungannya diragukan dalam proses pengabdian	2
		4) Keterlibatan berbagai pihak tidak digambarkan atau tidak ada keterkaitan berbagai pihak dalam proses pengabdian	1
12	<i>Resources</i>	l. Apakah pengabdian dan <i>resources</i> yang ada memadai untuk program pengabdian?	
		1) Pengabdian dan <i>resources</i> yang ada sangat memadai untuk program pengabdian	4
		2) Pengabdian dan <i>resources</i> yang ada cukup memadai untuk program pengabdian	3
		3) Pengabdian dan <i>resources</i> yang ada kurang memadai untuk program pengabdian	2
		4) Pengabdian dan <i>resources</i> tidak memadai sama sekali	1
13	Alokasi Waktu	m. Bagaimanakah alokasi waktu yang digunakan dalam proses pengabdian?	
		1) Alokasi waktu yang digunakan sangat rasional dan diprediksi sangat mampu menciptakan perubahan	4
		2) Alokasi waktu yang digunakan cukup rasional dan diprediksi cukup mampu menciptakan perubahan	3
		3) Alokasi waktu yang digunakan tidak rasional dan diprediksi tidak mampu menciptakan perubahan	2
		4) Sama sekali tidak mencantumkan alokasi waktu pengabdian	1
<b>Total Nilai</b>			

---

---

**LAPORAN HASIL DAN PUBLIKASI**

**A. Pelaporan**

Pelaporan PKM dosen FIP Universitas Hamzanwadi berkaitan dengan hal-hal berikut ini:

1. Laporan pengabdian merupakan bentuk petanggungjawaban publik pengabdian terhadap pelaksanaan PKM.
2. Semua pengabdian berkewajiban membuat dan mengumpulkan laporan sesuai jenis, waktu, alur dan format yang telah ditetapkan.
3. Jumlah halaman minimal 50 halaman, spasi 1,5, *Font Times New Roman* ukuran 12, margin 4-3- 4-3.
4. Jenis laporan pengabdian yang diserahkan pengabdian kepada Dekan FIP Universitas Hamzanwadi terdiri dari 2 jenis, yakni (a) laporan naratif, dan (b) laporan artikel (*hard copy* dan *soft copy*).

**B. Pengumpulan Hasil**

Proses pengumpulan dan penerimaman laporan pengabdian kepada Dekan FIP Universitas Hamzanwadi harus mengikuti tahapan yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Pengumpulan laporan PKM dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan/ kontrak dalam jadwal penyelenggaraan pengabdian FIP Universitas Hamzanwadi.
2. Laporan PKM dosen FIP Universitas Hamzanwadi yang masuk di *review* oleh tim *reviewer* yang ditetapkan oleh Dekan FIP Universitas Hamzanwadi.
3. Laporan PKM yang telah di *review* oleh tim *reviewer* FIP Universitas Hamzanwadi diseminarkan dalam seminar laporan hasil pengabdian.
4. Laporan yang telah di *review*, diseminarkan, telah diperbaiki dan dinyatakan lulus diserahkan ke Dekan FIP Universitas Hamzanwadi.

**C. Sistematika Laporan Hasil Pengabdian**

Struktur laporan PKM dosen FIP Universitas Hamzanwadi terdiri dari 3 (tiga) bagian, yakni bagian awal laporan, bagian inti laporan, dan bagian akhir laporan. Bagian awal dan bagian akhir laporan naratif untuk semua jenis pengabdian adalah sama, bagian awal pengabdian terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar lampiran/tabel, dan bagian akhir laporan terdiri dari halaman

daftar pustaka dan lampiran sedangkan bagian inti laporan minimal 50 halaman dengan spasi 1,5, ukuran kertas HVS A4.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Pengabdian
- D. Pihak-pihak yang terlibat
- E. Strategi dan/atau Metode Pengabdian
- F. *Resources* /Sumberdaya yang dimiliki

#### **BAB II KAJIAN TEORETIK**

#### **BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **BAB IV PENUTUP**

#### **LAMPIRAN:**

1. Daftar hadir peserta
2. Materi pendampingan/makalah/pedoman
3. Jadwal kegiatan
4. Foto dokumen kegiatan

#### **D. Publikasi**

Laporan hasil PKM yang dihasilkan oleh dosen FIP Universitas Hamzanwadi wajib dipublikasikan dalam bentuk artikel (karya ilmiah pengabdian) yang dimuat dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi, jurnal ilmiah internasional atau jurnal ilmiah internasional bereputasi. Jurnal tersebut diterbitkan dalam bentuk cetak (ber-ISSN) atau *on-line* (ber-e-ISSN).

Dosen FIP Universitas Hamzanwadi wajib mempublikasikan artikel (karya ilmiah pengabdian) di jurnal ilmiah nasional terakreditasi/jurnal internasional terindeks. Publikasi artikel hasil PKM, yakni:

1. Penulisan artikel hasil PKM mengikuti gaya selingkung jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau internasional terindeks yang dituju.
2. Artikel hasil PKM dosen FIP Universitas Hamzanwadi dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau pada jurnal ilmiah internasional terindeks digunakan sebagai BKD dan terdokumentasi di Sister Universitas Hamzanwadi.
3. *Copy* artikel hasil pelaksanaan PKM dosen FIP Universitas Hamzanwadi dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan atau jurnal internasional terindeks atau surat bukti penerimaan dari pengelola jurnal akan digunakan sebagai syarat pengisian BKD.

Laporan PKM dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi dalam bentuk artikel/jurnal sesuai dengan format pengabdian dengan jumlah halaman maksimal 20 halaman, seperti yang tercantum dalam *template* artikel

Jurnal “ABDI POPULIKA” Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi  
berikut ini:

1. Judul
2. Abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)
3. Pendahuluan
4. Metode Pelaksanaan
5. Hasil dan Pembahasan
6. Simpulan, Saran, dan Tindak Lanjut
7. Daftar Pustaka



**Template Jurnal “Abdi Populika”  
FIP Universitas Hamzanwadi**

**(JUDUL)**  
**PANDUAN/ TEMPLATE UNTUK ARTIKEL ABDI POPULIKA**  
**FONT ARIAL 14pt, CETAK TEBAL, HURUF BESAR, SPASI 1,15**  
**(MAKSIMUM 12 KATA)**

**Nur Adiyah Yuliastri <sup>1</sup>, Mulianah Khaironi <sup>2</sup> : [Font ARIAL 12pt, NAMA LENGKAP]**

PG-PAUD Universitas Hamzanwadi <sup>1</sup>, PG-PAUD Universitas Hamzanwadi<sup>2</sup>  
Email: [yuliastrinuradiyah@gmail.com](mailto:yuliastrinuradiyah@gmail.com)<sup>1</sup>, [guru.anah@gmail.com](mailto:guru.anah@gmail.com)<sup>2</sup>

***ABSTRAK / ABSTRACT [ARIAL 12 cetak miring dan menjorok ke dalam]***

*Abstrak / Abstract ditulis dalam Bahasa Indonesia secara berurutan harus jelas, ringkas, dan deskriptif. Abstrak ini harus memberikan pengantar singkat untuk masalah, tujuan paper, metodologi dan ringkasan singkat tentang hasil. Abstrak harus diakhiri dengan statemen pentingnya hasil. Abstract ditulis dalam satu alenia, tidak lebih dari 200 kata. (ARIAL 12, spasi tunggal, dan cetak miring).*

***Kata kunci: (tertulis dengan bahasa Indonesia)*** Maksimal 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font ARIAL 1 spasi tunggal, dan cetak miring]

***ABSTRAK / ABSTRACT [ARIAL 12 cetak miring dan menjorok ke dalam]***

*Abstrak / Abstract ditulis dalam bahasa Inggris secara berurutan harus jelas, ringkas, dan deskriptif. Abstrak ini harus memberikan pengantar singkat untuk masalah, tujuan paper, metodologi dan ringkasan singkat tentang hasil. Abstrak harus diakhiri dengan statemen pentingnya hasil. Abstract ditulis dalam satu alenia, tidak lebih dari 200 kata. (ARIAL 12, spasi tunggal, dan cetak miring).*

***Keywords: (tertulis dengan bahasa inggris)*** Maksimal 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font ARIAL 1 spasi tunggal, dan cetak miring]

**PENDAHULUAN [ARIAL 12 bold]**

Bagian ini berisi: latar belakang, tujuan arah PKM, dan tinjauan pustaka yang dijadikan sebagai penunjang konsep Pengabdian Masyarakat. Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Semua bagian pada pendahuluan ini dipaparkan secara terintegrasi dan deskriptif tanpa menggunakan penomoran.

Proses penulisan, diharapkan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta menggunakan prinsip SPOK. Penulisan referensi harus konsisten apabila kutipan langsung disertakan halamannya (Morrison, 2007: 30) dan kutipan tidak langsung (Hurlock, 2010). Semua referensi yang digunakan pada bagian pendahuluan ini harus dicantumkan ulang dengan lengkap dalam daftar

pustaka. Penulisan beberapa istilah asing harus ditulis miring. (12 ARIAL normal).

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode Pelaksanaan Pengabdian, sumber data, mitra kerja pelaksanaan PKM, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, target capaian perkembangan dari Pengabdian Masyarakat yang digunakan. Semua bagian ini dipaparkan secara terintegrasi dalam bentuk paragraf-paragraf. [ARIAL, 12, normal].

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menyajikan hasil PKM berisi tentang paparan hasil pelaksanaan disertai dengan pembahasan mengenai hasil Pengabdian Masyarakat tersebut. Semua bagian ini dipaparkan secara terintegrasi dalam bentuk paragraf-paragraf. Hasil Pengabdian Masyarakat dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil deskripsi pelaksanaan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. [ARIAL, 12, normal].

Kutipan, tabel, dan gambar mengikuti aturan APA Style. Adapun penulisan table dan gambar adalah sebagai berikut:

#### **Tabel**

Tabel 1: Jumlah Penduduk Desa .....

No.	Dusun/ Kampung	Penduduk (Jiwa)		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1				
2				
3				
n				
Total				

(Sumber: Profil Desa ....., 20...).

## Gambar



Gambar 1: Penerapan Pelaksanaan PKM  
Bina Sekolah SD Negeri .....

## KESIMPULAN, SARAN, DAN TINDAK LANJUT

Kesimpulan berisi temuan Pengabdian Masyarakat dalam menjawab pertanyaan Pengabdian Masyarakat dan dibuat dalam bentuk paragraf. [ARIAL, 12, normal]. Isi dari bagian ini adalah maksimal 10 % dari isi keseluruhan tulisan

## DAFTAR PUSTAKA

Penulisan naskah dan sitasi yang diacu dalam naskah ini disarankan menggunakan memuat referensi yang dirujuk dalam artikel dan diurutkan berdasarkan alfabet. Pustaka yang digunakan berupa pustaka 10 tahun terakhir. (Direkomendasikan menggunakan aplikasi *Tools Reference Manager* (Mendeley, Zootero Dll).

### Penulisan daftar pustaka mengikuti aturan *APA Style*, seperti berikut:

- McKibben, B. (1992). *The age of missing information*. New York: Random House. (Buku satu penulis)
- Larson, G. W., Ellis, D. C., & Rivers, P. C. (1984). *Essentials of chemical dependency counseling*. New York: Columbia University Press. (Buku banyak penulis)
- Cobb, P. & Gravemeijer, K. (2006). Design Research from a Learning Design Perspective. Dalam Akker, Gravemeijer, K., McKenney, S., & Nieveen, N. (Eds.), *Educational Design Research* (hal 17-51). New York: Routledge. (Buku kumpulan penulis).
- Nahdi, K. (2009). Pola Pelibatan Wanita dalam Kelompok Masyarakat Program Inpres Desa Tertinggal (POKMAS IDT) di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Educatio*, IV (1): 1-15. (Artikel dalam jurnal)
- Zulkardi. (2002). Developing A Learning Environment on Realistic Mathematics Education for Indonesian Student Teachers. *Disertasi* tidak

dipublikasikan, Enschede, University of Twente. (Skripsi/tesis/ disertasi/  
laporan Pengabdian Masyarakat)  
OECD. (2010). PISA Results: *What Makes a School Successful?* Diakses pada 26  
Maret 2012, dari <http://www.oecd.org/dataoecd/11/16/48852721.pdf>.  
(Internet)

**Beberapa jenis sumber referensi yang sering digunakan:**

- 1) Buku, satu penulis  
McKibben, B. (1992). *The age of missing information*. New York: Random House.
- 2) Buku, banyak penulis  
Larson, G. W., Ellis, D. C., & Rivers, P. C. (1984). *Essentials of chemical dependency counseling*. New York: Columbia University Press.
- 3) Buku kumpulan artikel  
Cobb, P. & Gravemeijer, K. (2006). *Design Research from a Learning Design Perspective*. Dalam Akker, Gravemeijer, K., McKenney, S., & Nieveen, N. (Eds.), *Educational Design Research (hal 17-51)*. New York: Routledge.
- 4) Artikel dalam Jurnal  
Nahdi, K. (2009). Pola Pelibatan Wanita dalam Kelompok Masyarakat Program Inpres Desa Tertinggal (POKMAS IDT) di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal EducatiO, IV (1): 1-15*.
- 5) Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Pengabdian Masyarakat  
Zulkardi. (2002). *Developing A Learning Environment on Realistic Mathematics Education for Indonesian Student Teachers*. Disertasi tidak dipublikasikan, Enschede, University of Twente.
- 6) Internet  
OECD. (2010). PISA Results: What Makes a School Successful? Diakses pada 26 Maret 2012, dari <http://www.oecd.org/dataoecd/11/16/48852721.pdf>.

---

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Panduan PKM dosen FIP Universitas Hamzanwadi ini disusun sebagai acuan dalam proses penyusunan, pelaksanaan, dan penulisan PKM bagi dosen. Panduan ini disusun sebagai acuan dosen program studi dalam melaksanakan program pengabdian. Panduan PKM ini berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Dekan FIP Universitas Hamzanwadi melalui surat keputusan (SK) dengan ketentuan yang berlaku, hal-hal yang belum diatur dalam panduan PKM ini akan diatur dan ditentukan kemudian.